

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahap pengkajian terhadap hadis-hadis tentang keutamaan shalat di rumah bagi wanita (kajian atas kitab ‘uqūd al-lujjain karya syekh muhammad nawawi al-bantani) yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penulis akan mengutarakan kesimpulan pada penelitian ini dengan menjawab rumusan masalah yang penulis utarakan pada bab 1 sebagai berikut:

1. Setelah penulis melakukan penelitian pada 5 hadis mengenai kualitas hadis tersebut. Akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat 4 hadis yang termasuk dalam kategori hadis Shahih di antaranya adalah hadis ke-1,3,4 dan 5. karena seluruh sanad yang muttasil, perawi yang tsiqah dan dikuatkan dengan komentar-komentar ulama lainnya, sehingga ke empat hadis tersebut dinyatakan Shahih. Adapun 1 hadis yang termasuk dalam kategori hadis Hasan yaitu hadis ke-2, karena terdapat 1 perawi yakni ‘Āshim menyatakan dhaif hadis tersebut, sehingga hadis yang kedua dinyatakan Hasan.
2. Pemahaman hadis tentang keutamaan shalat di rumah bagi wanita. Pada pembahasan ini, penulis menggunakan beberapa kitab syarh di antaranya adalah: *Kitab ‘Aunul Ma’bud, Ta’liqat Misbāh al-Zujājah fi Zawā’id Ibn Majah, Sunan an-Nasa’i fi Syarh al-Hafiz Jalaludin as-Suyuti, Fath al-Bāri fi Syarh Shahih Bukhari dan Tuhfatu al-Ahwadzi fi Syarh Jam’i at-Tirmidzi.*
 - a) Menurut Syariful Haqq syarh dari Abu Dāud, dalam men-syarahi hadis kesatu, menjelaskan bahwa shalatnya seorang wanita di ruang tertutup bagian terdalam rumahnya seperti

kamar, itu lebih baik dari pada shalatnya di ruang terbuka seperti ruang tengah di bagian rumahnya.

- b) Menurut al-Busaīri fi Zawā‘id syarh Ibn Majah, dalam men-syarahi hadis kedua, yakni bahwasanya wanita di larang untuk berhias ketika hendak keluar rumah, terlebih jika wanita tersebut hendak keluar ke masjid, karena perbuatan berhias inilah yang dapat menggairahkan syahwat laki-laki yang bukan mahram dengan memandangnya, sehingga dapat menimbulkan fitnah. Perbuatan itulah yang perlu wanita hindari agar jauh diri dari fitnah.
- c) Menurut al-Hafiz Jalaludin as-Suyuti syarh dari Nasa‘i, dalam men-syarahi hadis ketiga ini sama halnya dengan syarh hadis kedua yakni menjauhkan diri dari fitnah, yang mana wanita tersebut dilarang bertabaruj seperti menggunakan wewangian yang berlebihan ketika hendak keluar ke masjid, sehingga baunya tercium oleh laki-laki sehingga wanita tersebut dikatakan pezina karena hal tersebut dapat menimbulkan fitnah terhadap wanita.
- d) Menurut al-Hafiz Ahmad bin ‘Ali Ibn Hajar al-Asqalanī syarh dari Bukhari, dalam men-syarahi hadis keempat mengenai kebanyakan penghuni surga yakni orang faqir dan penghuni neraka yakni wanita. Karena perbuatan wanita itu sendiri, seperti tidak adanya ketaatan seorang wanita (istri) kepada suaminya, kufur terhadap suami, keluar rumah atau ke masjid tanpa izin suami, oleh karena itulah, sehingga kebanyakan wanita dinyatakan sebagai penghuni neraka, karena tidak taatnya wanita terhadap suami.

- e) Al-Imam al-Ḥafīz Abi ‘Alī ‘Abdirahman bin ‘Abdirahim Mubaraq syarh dari at-Tirmidzi, dalam mensyarahi hadis kelima yakni bahwasanya wanita adalah aurat, sehingga wanita harus terjaga kehormatannya, apabila wanita keluar rumah dengan mempercantik penampilan kemudian dapat menarik daya pandang laki-laki, maka wanita tersebut dapat terjebak oleh fitnah, dan menjadi penghuni neraka, oleh karena itu penting nya menjaga kehormatan seorang wanita agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik.

Dari pemahaman hadis diatas dapat disimpulkan bahwa, wanita dianjurkan untuk shalat di rumah, demi terciptanya kemaslahatan serta menghindarkan diri dari kemudharatan, sehingga yang perlu di perhatikan yakni, ketika wanita keluar rumah atau ke masjid disarankan untuk tidak menggunakan wangi-wangian secara berlebihan sehingga tidak dikhawatirkan akan timbulnya fitnah, dan di perintahkan untuk selalu menjaga kehormatan wanita. Karena wanita itu adalah aurat sehingga wanita dilarang untuk bertabaruj, kufur terhadap suami. Agar terhindar dari fitnah dan tidak menjadi bagian dari penghuni neraka.

B. Saran-Saran

1. Hadis-hadis yang terdapat dalam penelitian ini 16 hadis akan tetapi penulis hanya meneliti 5 hadis yaitu tentang keutamaan shalat di rumah bagi wanita, larangan berhias, aurat wanita dan banyaknya penghuni surga dan neraka dari orang faqir dan kaum wanita. Oleh karena itu, penulis menganjurkan kepada para pembaca atau seluruh mahasiswa ilmu hadits untuk meneliti dan mempelajari hadits-hadits lain yang terdapat di dalam kitab “Uqūd al-Lujjain” berjumlah 84

hadits, sehingga dapat menambah ilmu dan pengetahuan baru bagi masyarakat luas.

2. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi atau inspirasi yang positif bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut hadits-hadits lain, khususnya pada kitab “Uqūd al-Lujjain” dan pada umumnya semua kitab hadits yang sumbernya masih belum diketahui.
3. Saran terakhir penulis kepada seluruh pembaca dan seluruh mahasiswa ilmu hadits, karena sebagai umat Islam yang sudah mengetahui hadits, baik hadits tersebut berisi anjuran atau larangan, sebaiknya gali ilmunya lebih dalam lagi. Sehingga kita mengetahui apakah hadits tersebut mengandung maslahat atau mudharat. Selain itu, penelitian ini menawarkan potensi besar untuk upaya perbaikan, sehingga kritik dan saran dari penulis sangat diharapkan.